BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian mengenai Model Pembelajaran Keterampilan Berbicara Menggunakan DVD *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu* pada Pembelajar Bahasa Jepang Tingkat Dasar yang telah dilakukan, didapatkan hasil sebagaimana telah diolah dan dianalisis pada BAB IV sesuai dengan rumusan masalah, hingga dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran model keterampilan berbicara bahasa Jepang tingkat dasar menggunakan DVD *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu* dilakukan dengan pertama-tama, mengumpulkan informasi mengenai kelas serta siswa yang akan berpartisipasi dalam kegiatan ini, lalu penentuan bahan ajar yang akan disampaikan pada setiap pertemuan, kemudian strateg pembelajaran dan bentuk evaluasi. Semua itu terangkum dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan pada kegiatan ini.
2. Pelaksanaan model keterampilan berbicara dilihat dari hasil observasi untuk setiap pertemuan yang dilakukan oleh observer, dapat diketahui bahwa pelaksanaan dimulai dengan kegiatan pembukaan pembelajaran. Pertama-tama, guru mengondisikan situasi kelas dan siswa sampai siap untuk mengikuti pembelajaran, lalu dilanjutkan dengan pengantar dan pengenalan pada materi pembelajaran. Pada kegiatan inti, pembelajaran menggunakan media film DVD *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu*. Siswa menonton bagian *Kihon Sukitto* dan *Oyou Sukitto* sambil guru memberikan pengarahan pada bagian *Taisetsu Hyougen* yang berisi penjelasan mengenai ungkapan dalam film tersebut. Setelah itu, siswa dipersilakan untuk berlatih menggunakan ungkapan percakapan yang telah dipelajari, dan ditutup dengan simpulan dari materi yang telah dipelajari pada pertemuan tersebut. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa selama proses pembelajaran, situasi kelas terbilang kondusif

Ghyna Amanda Putri, 2013

Model Pembelajaran Keterampilan Berbicara Pada Pembelajar Bahasa Jepang Tingkat Dasar Dengan Menggunakan DVD *Erin Ga Chousen! Nihongo Dekimasu* (Studi Kasus di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sehingga turut memengaruhi kesiapan siswa menerima pelajaran karena media yang digunakan membantu siswa fokus terhadap pembelajaran dan memunculkan minat bagi mereka untuk lebih tahu mengenai materi yang disampaikan.

3. Dari hasil perbandingan rata-rata nilai hasil *pre-test* dan *post-test* terdapat perbedaan yang cukup signifikan, yaitu dengan meningkatnya nilai-nilai tersebut pada setiap aspek yang dinilainya. Peningkatan poin nilai yang cukup signifikan ini berpengaruh terhadap hasil nilai rata-rata keseluruhan yang naik 4,1 poin dari nilai *pre-test* 10,8 menjadi 14,9. Hal ini menandakan adanya peningkatan kemampuan peserta tes dilihat dari segi nilai. Untuk mendukung hasil tes, dilihat pula analisis T-test dengan membandingkan hasil dengan tabel nilai t, didapatkan hasil nilai t hitung = 10,5. Nilai ini lalu dibandingkan dengan tabel nilai t pada taraf signifikansi 5% dan 10% dengan derajat kebebasan 11. Diketahui bahwa t hitung 10,5 lebih besar dari taraf signifikansi 5% yang bernilai 2,20. Begitu pula dengan taraf signifikansi 10%, t hitung lebih besar dari t tabel yang bernilai 3,11. Hal ini berarti H_0 ditolak, sementara H_k diterima atau disetujui karena t hitung lebih besar dari t tabel. Hingga dapat ditarik simpulan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara hasil dari sebelum diadakan perlakuan, dengan setelah diadakan perlakuan pada sampel penelitian.
4. Dari hasil angket yang terdiri atas 12 nomor dan disusun berdasarkan kisi-kisi yang melingkupi kriteria variabel pengetahuan siswa tentang bahan ajar, kesan siswa sebelum dilakukan pembelajaran, kesan siswa saat dilakukan pembelajaran, dan kesan siswa setelah dilakukan pembelajaran, dapat ditarik simpulan bahwa sebagian peserta memberikan tanggapan positif. Sebagian besar juga berminat untuk kembali menggunakan media ini untuk meningkatkan keterampilan bahasa Jepang mereka, khususnya pada aspek mendengar dan berbicara. Hal ini sebanding dengan peningkatan hasil pembelajaran peserta tes sebelum dan sesudah pembelajaran dilakukan.

Ghyna Amanda Putri, 2013

Model Pembelajaran Keterampilan Berbicara Pada Pembelajar Bahasa Jepang Tingkat Dasar Dengan Menggunakan DVD Erin Ga Chousen! Nihongo Dekimasu (Studi Kasus di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari keseluruhan poin di atas, dapat ditarik simpulan menyeluruh bahwa model pembelajaran keterampilan berbicara menggunakan DVD *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu* pada pembelajar tingkat dasar memberikan pengaruh baik dalam tumbuh kembang minat serta meningkatkan hasil belajar peserta penelitian secara signifikan.

B. SARAN

Berdasarkan proses dan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyusun beberapa hal yang dapat dijadikan masukan serta saran, sebagai berikut:

1. Untuk pengajar bahasa Jepang, mengetahui adanya pengaruh baik dari media DVD *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu* dalam peningkatan kemampuan serta tumbuh kembang minat siswa dalam belajar, guru dan pengajar dapat menggunakan media film ini dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.
2. Untuk pembelajar bahasa Jepang, penggunaan media DVD *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu* ini juga dapat digunakan untuk membantu memahami pelajaran bahasa dan budaya Jepang lebih lanjut.
3. Untuk peneliti lainnya, dapat meneliti penggunaan media yang sama dengan model pembelajaran pada keterampilan yang berbeda agar diketahui apakah media film ini juga memiliki pengaruh baik terhadap berbagai keterampilan khususnya untuk para pembelajar bahasa Jepang tingkat dasar lainnya.